

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Karya tulis ini menggunakan penelitian deskriptif, metode penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan hasil suatu penelitian. Jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan juga validasi mengenai fenomena yang tengah teliti, dengan judul yaitu Penerapan Kompres Hangat untuk mengurangi nyeri pada pasien Dyspepsia yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut di Rumah Sakit Umum Handayani, Lampung Utara dengan memantau tingkat nyeri selama 3 hari perawatan dan melakukan pendekatan perawatan pada pasien dyspepsia.

B. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus dalam KTI ini adalah 1 orang pasien dyspepsia yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi
 - a. Klien dengan dyspepsia yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut
 - b. Bersedia menjadi responden
 - c. Klien dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Klien yang tidak memenuhi 3 hari perawatan di Rumah Sakit

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Fariabel

Variabel	Definisi operasional	hasil
Kompres dengan air hangat	Kompres hangat adalah tindakan melapisi permukaan kulit dengan handuk yang telah dibasahi air hangat dengan temperatur maksimal 37C° dengan lokasi perut bagian atas yang mengalami nyeri.	Nyeri yang dirasakan menurun setelah dilakukan kompres hangat selama 3 hari. Dilakukan sesuai standar operasional
Nyeri akut	Keluhan yang di sampaikan oleh pasien pada area perut yang mengalami nyeri.	Keluhan nyeri menurun.

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Dalam studi kasus ini menggunakan instrumen lembar standar operasional prosedur kompres hangat, alat ukur skala nyeri *Numeric Rating Scale*, format asuhan keperawatan pengkajian KMB dengan menggunakan SOP.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Olivia et al., (2023) Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus pada penelitian ini menerapkan proses Asuhan Keperawatan Medikal Bedah yang meliputi pengkajian (melakukan pengumpulan data yang bersumber dari responden atau keluarga responden), diagnosa keperawatan (berdasarkan analisis terhadap data yang telah diperoleh dari hasil pengkajian), intervensi (menyusun rencana tindakan keperawatan berdasarkan

diagnosa keperawatan), implementasi (melakukan tindakan sesuai dengan rencana tindakan yang telah direncanakan), serta melakukan evaluasi tindakan keperawatan yang telah dilakukan. Subyek pada penelitian ini adalah pasien dengan Dispepsia yang memenuhi kriteria inklusi: Klien yang memiliki penyakit Dispepsia, Klien bersedia menjadi responden, Klien Medikal Bedah dengan penyakit Dispepsia jenis kelamin laki-laki. Wawancara dilakukan kepada keluarga dan pasien dengan mengisi format pengkajian yang mana akan didapatkan data responden identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, faktor predisposisi, psikososial.

Wawancara menggunakan format pengkajian KMB

- a. Identitas pasien
- b. Riwayat kesehatan sekarang
- c. Observasi
- d. Studi dokumentasi

F. Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur administrasi

Peneliti melakukan konsultasi terhadap dosen pembimbing di kampus, kemudian peneliti mengambil data di Rumah Sakit berkolaborasi dengan CI Ruangan, dan membuat informed consent pada keluarga klien. Setelah itu peneliti mulai mengambil data klien berdasarkan klien, kontak dengan klien, melihat RM, dan melakukan asuhan.

2. Prosedur asuhan keperawatan

- a. Mencari pasien sesuai kriteria inklusi
- b. Informed consent dari keluarga klien
- c. Melakukan pengkajian pasien mulai dari identitas, keluhan, sampai dengan pemeriksaan pada klien seperti
- d. Melakukan kontak pada pasien selama 3 hari perawatan
- e. Menyiapkan alat-alat yang diperlukan untuk kompres dengan air hangat
- f. Melakukan penerapan kompres hangat untuk meredakan nyeri pada dyspepsia sesuai dengan standar operasional prosedur yang ditetapkan mulai dari fase pra interaksi sampai pada fase terminasi

- g. Melakukan evaluasi selama 3 hari dilakukannya penerapan kompres dengan air hangat
- h. Mendokumentasikan hasil pemantauan dan perkembangan klien setelah dilakukan tindakan terapi kompres dengan air hangat.

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Handayani Lantai 3 di Ruang Fresia Kotabumi, Lampung Utara, waktu penelitian dilakukan selama 3 hari dimulai pada tanggal 05-07 Februari tahun 2024.

H. Analisis dan Penyajian Data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus data disajikan secara tekstual/narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pendukungnya.

I. Etika Studi Kasus

1. Menghormati dan menghargai harkat martabat klien sebagai subyek studi kasus (*Respect For Human Dignity*)
 - a. Klien mendapatkan hak tentang informasi yang jelas mengenai tujuan manfaat/ resiko setelah hal-hal berkaitan dengan penerapan kompres dengan air hangat untuk meredakan nyeri pada kasus dyspepsia
 - b. Sebelum terlibat sebagai subyek studi kasus partisipan dengan informed consent secara sukarela tanpa paksaan/tekanan/ancaman.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan klien sebagai subjek studi kasus (*Respect For Privacy and Confidentiality*)
3. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan (*Respect For Justice Inclusiveness*)
 - a. Keadilan diperlakukan sama tanpa membedakan, memperhitungkan dampak positif maupun negative dari studi kasus (*Balancing Harm and Benefits*)
 - b. Meminimalisir dampak negative dari studi kasus yang dapat memburuk kondisi klien.